

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
SMA N 1 POLLUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH :

LATIFAH LUMBAN GAOL

17.860.0271



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21



**Dipertahankan Didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Psikologi**

**Pada Tanggal
19 Oktober 2021**

**Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area**

Dekan



(Dr. Risydan Padhana, S.Psi., M.Psi, Psikolog)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

- 1. Suryani Hardjo, S.Psi, MA**
- 2. Andy Chandra, S.Psi., M.Psi**
- 3. Arif Fachrian, S.Psi., M.Psi**
- 4. Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd**

.....
.....
.....
.....





ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA SMA N 1 POLLUNG

Oleh

Latifah Lumban Gaol

17.860.0271

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa SMA N 1 Pollung. Hipotesis hubungan adalah ada hubungan positif antara status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Pollung. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 76 siswa. Metode pengumpulan data Status Sosial Ekonomi Keluarga adalah Rating Scal, dan Minat Belajar Siswa menggunakan skala likert berupa angket. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis deskriptif. Analisis data menggunakan teknik analisis *korelasi product moment*. Uji validitas dan reliabilitas diuji dengan SPSS for Windows dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Dari hasil analisis, diketahui bahwa hipotesis penelitian ini diterima ($r_{xy} = 0,174$; $p = 0,000 < 0,050$). Artinya ada hubungan positif antara status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa. Kontribusi status sosial ekonomi keluarga terhadap minat belajar adalah sebesar 30% ($r^2=0,30$) sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Diketahui bahwa status sosial ekonomi keluarga pada siswa di SMA N 1 Pollung tergolong sedang, didasarkan pada nilai rata-rata empirik $(38,7143) \leq$ (rata-rata hipotetik (45) + SD (20,74904)). Selanjutnya untuk variabel minat belajar siswa diketahui bahwa siswa di SMA N 1 pollung tergolong sedang, didasarkan pada nilai rata-rata empirik $(90,8442) >$ (rata-rata hipotetik $(67,5) + SD (44,05800)$).

Kata kunci : status sosial ekonomi, minat belajar siswa

ABSTRACT

THE INTERACTION BETWEEN ECONOMIC SOCIAL STATUS AND STUDY INTEREST STUDENT SMA N 1 POLLUNG

BY

**LATIFAH LUMBAN GAOL
17.860.0271**

The purpose of this study was to find out the relationship of family socioeconomic status with the learning interest of high school students N 1 Pollung. The relationship between a family's socioeconomic status and students learning interests. The population in this study was all high school students N 1 pollung sample taken using simple random sampling technique with a total of 76 students the method of collecting family socio-economic status data is rating scale, and student learning interest using a likert scale in the form of questionnaires. This study uses a quantitative approach with a type of descriptive analysis. Data analysis using korelast product moment analysis techniques. The validity and reliability test was tested with SPSS for windows using the alpha cronbach formula from the results of the analysis, it is known that the hypothesis of this study was accepted ($y=0,174, p=0,000 < 0,050$). This means that there is a positive relationship between the socio-economic status of the family and the student's learning interests the contribution of family socioeconomic status to learning interest is 30% ($r^2 = 0,30$) the remaining 70% is influenced by other factors not studied in this study it is known that the socio-economic status of the family in students in high school N 1 pollung classified as moderate, based on empirical average value $(38,7143) \leq$ (hypothetical average $(45) +$ elementary school $(SD) (20,74904)$). Furthermore, for the student interest variable it is known that students in high school N 1 Pollung classified as moderate, based on empirical average value $(90,8442) >$ (hypothetical average $(67,5) +$ elementary school $(SD) (44,05800)$).

Keywords : Social-economic status, student interest in learning

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak lupa peneliti hadirkan dalam hati, karena hanya Allah lah peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan judul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa SMA N 1 Pollung”. Skripsi ini disusun berdasarkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dan membangun dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah dan nilai dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 19 Oktober 2021

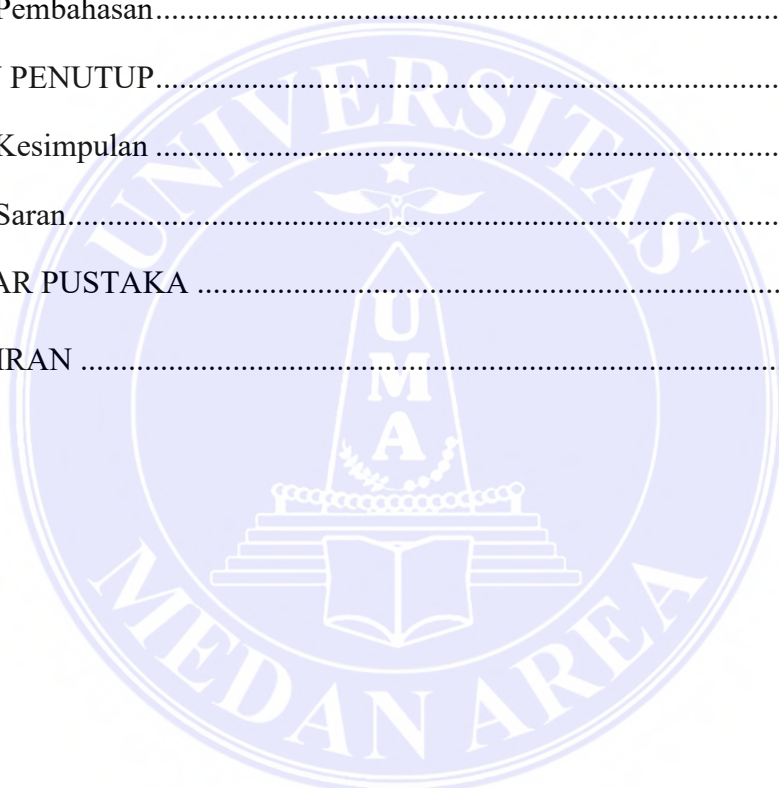
Latifah Lumban Gaol
17.860.0271

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv.
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Identifikasi Masalah	6
C Batasan Masalah.....	6
D Rumusan Masalah	6
E Tujuan Penelitian.....	6
F Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A KAJIAN TEORI	8
I Siswa.....	8
a. Pengertian siswa	8

b.	Kebutuhan-kebutuhan Siswa	10
II	Minat Belajar Siswa	11
A.	Defenisi Minat Belajar	11.
B.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat belajar	13
C.	Ciri-ciri Minat Belajar	16
D.	Indikator Minat Belajar	17.
E.	Aspek-aspek Minat Belajar	20
F.	Upaya Peningkatan Minat Belajar	22
III	Status Sosial Ekonomi Keluarga	24
a.	Pengertian Status ekonomi	24.
b.	Keluarga	26.
c.	Karakteristik ekonomi keluarga	27.
d.	Faktor –faktor status ekonomi keluarga	28
e.	Pendapatan.....	29
f.	Aspek-Aspek Status Sosial Ekonomi	31.
IV	Hubungan Antara Status Sosial ekonomi Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa	34
B	Kerangka Konseptual	36
C	Hipotesis.....	36
	<u>BAB III</u> METODE PENELITIAN.....	37
A	Metode Penelitian	37.
B	Identifikasi Variabel Penelitian	37.
C	Defenisi Operasional	38
D	Populasi dan Sampel Penelitian	39.
E	Teknik Pengumpulan Data	41
F	Validitas dan Reliabilitas.....	42

G Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47.
1. Deskripsi SMA N 1 Pollung	47.
2. Persiapan Penelitian	49
3. Pelaksanaan Penelitian	53
4. Reliabilitas Minat Belajar dan status Sosial Ekonomi Keluarga	55
5. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	56
6. Pembahasan.....	62.
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66.
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kurva normal status sosial ekonomi	61
2. Kurva normal minat belajar	61



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi populasi Penelitian	39
2. Distribusi Sampel Penelitian	40
3. Distribusi skala Minat Belajar Siswa sebelum uji coba	51
4. Distribusi skala Status Sosial Ekonomi sebelum uji coba	52
5. Distribusi skala Minat Belajar Siswa setelah uji coba	54
6. Distribusi skala Status Sosial Ekonomi setelah uji coba	55
7. Hasil uji normalitas	57
8. Hasil uji linearitas	58
9. Hasil uji Hipotesis	58
10. Mean hipotetik dan empirik	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Angket	72
2. Data Penelitian	78
3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	85
4. Hasil Penelitian	89
5. Data Pendapatan Keluarga	90
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	9



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana untuk mencari tahu hal-hal yang tidak diketahui menjadi tahu dengan berbagai proses. Pendidikan merupakan jenjang dimana kita bisa mengetahui banyak hal tentang dunia dan segala isinya. Dalam meraih dan mengetahui itu semua perlu untuk melakukan studi atau belajar, bersekolah dengan rajin dan giat, untuk dijadikan batu loncatan dalam mengetahui dan meraih apa yang diinginkan oleh banyak orang.

Djamarah (2011) mengemukakan belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Dalam belajar perlu adanya kesungguhan, ketertarikan dan kemauan agar mencapai keberhasilan dalam belajar yang disebut minat belajar. Minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan (Klassen & Klassen, 2014). Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang dapat menghambat perkembangan minat belajar pada siswa, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Ketika seorang anak memutuskan memilih untuk belajar, sebaiknya agar melakukannya dengan sepenuh hati dan bersungguh-sungguh dan penuh dengan komitmen. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu (Lockmono,1994).

Anak yang bersekolah akan berjumpa dengan beberapa masalah sekolah yang harus dihadapinya yang pastinya akan mempengaruhi minat belajar nya. Dalam hal ini siswa harus bisa membiasakan diri dan menguatkan komitmen dan tekad untuk tetap melanjutkan dan memperjuangkan studinya hingga akhir, walau pun terkadang akan sedikit sulit dalam penanganannya.

Masalah tersebut menyangkut mengenai latar belakang status sosial ekonomi keluarga. Dimana hal ini dapat menimbulkan suatu permasalahan terkait gaya belajar. Misalnya siswa dengan status sosial ekonomi keluarga yang rendah, pastinya akan lebih dituntut untuk lebih banyak membantu orang tua bekerja diladang selepas sekolah dari pada mengerjakan tugas atau les. Anak yang tidak pandai dalam mengatur waktu akan menjadi tidak beraturan waktu belajar dengan waktu bermainnya. Keadaan ini terkadang sulit untuk diubah maupun dimengerti oleh anak, guru, dan orang tua siswa, walaupun perubahan itu mengarah ke hal yang positif.

Latar belakang budaya juga kerap membuat perselisihan antara siswa dengan orang tua. Hal yang dapat memicu perselisihan ketika siswa berkeinginan untuk belajar berkelompok dengan temannya selepas sekolah ataupun berkeinginan untuk les tambahan akan disangkal oleh orang tua siswa karena

keadaan ekonomi dan budaya yang memaksa mereka untuk bekerja selepas sekolah agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan sehari-harinya. Dikarekan itu diharapkan orang tua dan siswa mampu melakukan penyesuaian dan pembagian waktu sebaik mungkin dan maksimal.

Tujuan dari minat belajar adalah untuk menambah ketertarikan, keinginan, dan semangat untuk mencari pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Minat belajar juga bertujuan untuk merubah sikap mental yang pesimis, mudah putus asa, suka mengeluh, menjadi orang bersikap optimis, ulet, tekun tanpa mengeluh. Hal ini dapat terjadi ketika minat belajar diarahkan untuk merubah niat orang belajar itu bahwa belajar dan bekerja adalah bagian dari kegiatan ibadah, dan hasilnya hati menjadi ikhlas. Orang yang berhati ikhlas, tidak ada kamus kegagalan, yang ada adalah semangat dan terus berjuang untuk bisa berhasil. (H. Makmun Khairani: 2017)

Berdasarkan observasi peneliti melihat masih ada siswa yang tidak semangat, tidak memiliki semangat juang dalam belajar. ketidak semangat ini menimbulkan menurunnya keinginan untuk belajar dan menurunnya hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah status sosial ekonomi keluarga. FS.Chapin (Kaare, 1989) mengungkapkan status sosial ekonomi merupakan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya sehingga dapat

disimpulkan status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan kepemilikan materi.

Adapun ciri-ciri siswa dengan minat belajar menurut Slameto (2003), mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; memperoleh suatu kebanggan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang diminati; dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan; lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

Hasnawiyah (1994) menyebutkan minat, besar pengaruhnya pada aktivitas belajar. siswa yang berminat terhadap pelajaran akan mencari tahu pelajaran itu dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan belajar.

Fenomena minat belajar yang rendah terdapat di salah satu SMA N di kecamatan Pollung desa Hutapaung. Berdasarkan observasi peneliti melihat minat belajar yang rendah masih dialami oleh siswa. Rendahnya minat belajar ini menimbulkan kelalaian belajar, dan terganggunya aktivitas belajar di sekolah. Peneliti memperoleh data siswa keseluruhan berjumlah 303 orang siswa. Uraian diatas disukung oleh hasil wawancara interpersonal pada salah satu siswa di SMA N 1 Pollung.

Wawancara I

“Gimana ya kak, soalnya dalam masa pandemi ini kita belajar online. Jadi kita butuh data internet kak sama hp yang agak bagus gitu kak. Padahal kan hp kami kan masih hp yang biasa-biasanya kk, jadi agak susah dipake untuk zoom kk. Nah, karena belajarnya online juga kak terkadang kita bosan kak dan juga malas. Ada banyak guru kak yang siswanya itu disuruh mencatat dari buku paket. Jadi kak kita kan malas menulis terus, juga apa yang kita tulis sama aja nya ngak kita mengerti kak jadi malas nulisnya kak banyak lagi kak capek” (wawancara dengan saudara F LG, 15 Maret 2021).

Wawancara II

“Belajar sekarang jadi bosan kak, karena kan kak pake hp jadi pas kita belajar kan kak ada nanti teman yang ngechat kan kak langsung di balas. Soalnya kak udah lumayan bosan juga mendengarkan guru kk karena online itu. Trus kan kak kalau misalnya tiba-tiba ada tes pun kan bisa juganya lewat google di jawabkak. Kekmana lah ya kk sebenarnya belajar sekarang itu kak membosankan sih trus kek ngak ada yang lengket diotak gitu kak. Paket pun harus hemat-hemat juga dipake kak, jaringan juga agak susah” (wawancara personal dengan saudari AA, 15 Maret 2021)

Berdasarkan uraian diatas mengenai fenomena dan wawancara serta data yang diperoleh, peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Hubungan Status sosial Ekonomi keluarga Dengan Minat Belajar Siswa SMA N 1 Pollung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas status sosial ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dimana status sosial ekonomi keluarga dapat membentuk minat belajar dalam diri siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari peninjauan yang terlalu luas terhadap masalah-masalah yang akan diteliti, maka penulis melakukan pembatasan masalah dengan memilih satu yaitu status sosial ekonomi keluarga, yaitu hubungan

status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu, adakah hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa SMA N 1 POLLUNG?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa SMA N 1 Pollung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pembaca untuk saling berbagi informasi mengenai pembentukan minat belajar anak yang dapat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarganya sehingga dapat memberikan motivasi, upaya dan cara praktis dan menarik dalam proses belajar mengajar baik bagi guru, orang tua, maupun orang lain, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi data empiris dan data kuantitatif yang dapat dipercaya oleh pembaca. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca mengenai seberapa banyak hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa demi meningkatkan motivasi, karakter, dan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan banyak orang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

I. Siswa

a. Pengertian siswa

Pengertian siswa/murid/peserta didik, didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Depdikbud, (1996) pengertian murid berarti orang (anak yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Menurut perspektif pedagogis, siswa adalah etnis makhluk yang menghajatkan pendidikan, dalam arti siswa disebut makhluk “homo educandum”. Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didik atau siswa merupakan pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

Santrock (2004) yang menyatakan bahwa masa remaja sebagai periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan kognitif dan sosial –emosional. Sukmadinata (2005), menyebutkan bahwa siswa adalah individu yang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif yaitu menuju ke tahap yang lebih tinggi, lebih besar, lebih baik dari seluruh aspek kepribadian.

Proses perkembangan ini mengikuti beberapa prinsip:

- a. Berlangsung seumur hidup dan meliputi semua aspek.
- b. Tiap individu memiliki kecepatan dan kualitas perkembangan yang berbeda.
- c. Memiliki pola-pola yang beraturan.
- d. Berlangsung sedikit demi sedikit.

- e. Berlangsung dari kemampuan yang bersifat umum kepada yang lebih khusus.
- f. Mengikuti fase tertentu.
- g. Sampai batas tertentu dapat dipercepat atau diperlambat.
- h. Ada kolerasi aspek-aspek perkembangan.
- i. Dalam aspek atau tahap tertentu ada perbedaan antara pria dan wanita.

Dalam ilmu psikologi, individu yang dapat dikatakan sebagai siswa ialah mereka yang termasuk dalam kategori anak sampai remaja. Masa anak menurut Hurlock (1980) berlangsung antara usia 6 sampai 12 tahun, dan pada usia ini umumnya anak berada pada tingkat sekolah dasar. Sedangkan masa remaja oleh Harlock (1980) dibedakan menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir, dimana masa remaja awal berlangsung kira-kira dari usia 13 sampai 16 atau 17 tahun, dan masa remaja akhir berlangsung dari usia 16-17 sampai 18 tahun. Pada masa remaja awal individu mulai memasuki tingkat sekolah menengah pertama, sedangkan pada masa remaja akhir individu sudah berada di sekolah menengah atas.

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan jenis pendidikan tertentu, Madyo (1993).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Pada masa anak sampai remaja, yang sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

b. Kebutuhan-kebutuhan Siswa

Dalam tahap-tahap perkembangan individu siswa, dalam satu aspek yang paling menonjol ialah adanya bermacam ragam kebutuhan yang meminta kepuasan.

Beberapa ahli telah mengadakan analisis tentang jenis-jenis kebutuhan siswa, antara lain:

- a. Prescott (dalam Hamalik, 2001) mengadakan klasifikasi kebutuhan sebagai berikut:
 1. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis: bahan-bahan dan keadaan yang essensial, kegiatan dan istirahat, kegiatan seksual.
 2. Kebutuhan-kebutuhan sosial atau status: menerima dan diterima dan menyukai orang lain.
 3. Kebutuhan-kebutuhan ego atau integratif: kontak dengan kenyataan, simbolisasi progresif, menambah kematangan diri sendiri, keseimbangan antara berhasil dan gagal, menemukan individualitasnya sendiri.

b. Maslow (dalam Hamalik, 2001) menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan psikologi akan timbul setelah kebutuhan-kebutuhan biologi terpenuhi. Ia mengadakan klasifikasi kebutuhan dasar sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan keselamatan (safety needs).
2. Kebutuhan-kebutuhan memiliki dan mencintai (belong ingness and love needs).
3. Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan (esteem needs).
4. Kebutuhan-kebutuhan untuk menonjolkan diri (self actualizing needs).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan siswa dapat dibedakan menjadi kebutuhan fisiologis, kebutuhan psikologis, kebutuhan sosial dan kebutuhan ego.

II. Minat Belajar Siswa

a. Defenisi Minat Belajar

Ada beberapa definisi mengenai minat belajar yang telah dipaparkan oleh para ahli. Beberapa diantaranya menjelaskan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan (Klassen & Klassen, 2014).

Marimba, dalam (Kpolovie,dkk 2014) mengungkapkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu karena siswa tersebut merasakan hal yang menarik dalam belajar, yang umumnya ditandai

dengan perasaan senang. Adapun menurut Renninger, dkk (2014), minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Hal senada pun diungkapkan oleh Krapp (2000) dan Renninger & Hidi (2011), dalam Kiemer, dkk (2015) bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat secara berulang atau perhatiannya terfokus pada objek, yang ditentukan oleh hubungan khusus antara orang dan objek dan dibentuk oleh interaksi dengan lingkungan.

Minat belajar pun didefinisikan sebagai pembangun motivasi yang mengacu pada keinginan dan kenikmatan siswa untuk terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan (Hidi & Renninger, 2006, dalam Sha, Schunn, Bathgate, & Ben-Eliyahu, 2016). Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu (Lockmono,1994).

Berdasarkan beberapa pemaparan definisi minat belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Hasnawiyah (1994) menyebutkan minat besar pengaruhnya pada aktivitas belajar. siswa yang berminat terhadap pelajaran akan mencari tahu pelajaran itu dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar

menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan belajar.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat belajar

Menurut Slameto (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu:

1. Faktor Intern

Terdiri dari faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan, dan kesiapan. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

2. Faktor Ekstern

Terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, status sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

3. Faktor sekolah

Seperti strategi mengajar (metode), kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

Menurut Sutrisno M.Kom (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, yakni :

i. Faktor Internal

a. Faktor Biologis

1. Faktor Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar. Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seseorang kurang baik bisa mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi belajar, siswa yang cacat juga belajarnya terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut dilembaga pendidikan khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

a. Faktor Psikologis

1. Perhatian

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat belajar pun rendah, jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah belajar, dan bisajadi siswa tidak suka lagi belajar.

2. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

3. Bakat atau Intelegensi

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar.

ii. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa adalah:

a. Faktor keluarga

i. Cara orang tua mendidik

ii. Suasana rumah

iii. Status sosial ekonomi

b. Faktor sekolah

(1) Metode mengajar

(2) Fasilitas sekolah

(3) Lingkungan sekolah

c. Faktor masyarakat

(1) Suasana lingkungan sekitar

(2) Teman bermain

Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat belajar, yaitu :

1. Status sosial ekonomi. Apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status sosial ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

2. Pendidikan. Semakin tinggi semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan.
3. Tempat tinggal. Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal, eksternal, dan faktor psikologis. Selain faktor tersebut minat belajar juga dipengaruhi oleh beberapa kondisi, yaitu: status sosial ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal.

c. Ciri-ciri Minat Belajar

Ciri-ciri menurut Agus Sujanto (2004) sebagai berikut :

1. Keputusan diambil dengan mempertahankan seluruh kepribadian.
2. Sifatnya irasional.
3. Berlaku perseorangan dan pada suatu situasi.
4. Melakukan sesuatu terbit dari lubuk hati.
5. Melakukan sesuatu tanpa ada paksaan.
6. Melakukan sesuatu dengan senang hati.

Sedangkan menurut Taufik Tea (2009), ciri-ciri siswa berminat dalam suatu mata pelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan pertanyaan.
2. Melakukan sanggahan atau bantahan.
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu bahkan selesai lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.

4. Berani maju kedepan sebagai demonstrator.
5. Berpartisipasi pada proses kegiatan belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ciri-ciri siswa yang berminat dalam proses pembelajaran menurut Slameto (2013) adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kecenderungan yang tetap dalam memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Adanya rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.
3. Mendapatkan sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Lebih mensyukuri sesuatu hal yang menjadi minatnya.
5. Dimanfaatkan melalui partisipasi pada aktivitas kegiatan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan ciri-ciri siswa yang memiliki minat dalam pembelajaran adalah :

1. Memberikan pertanyaan atau memberikan sanggahan.
2. Melakukan aktivitas tanpa ada paksaan/ dengan senang hati/ tanpa ada yang menyuruh.
3. Adanya rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.
4. Dimanfaatkan melalui partisipasi pada aktivitas kegiatan.

d. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto 2010, (dalam Hilmi, 2013) siswa yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan, dan sikap penuh perhatian. Hal serupa pun diungkapkan oleh Renninger,dkk (2014) bahwa ada beberapa hal yang

menggambarkan minat belajar siswa, seperti adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar, dan adanya peningkatan kemauan untuk belajar. Selain itu, Dan & Tod (2014) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti:

1. Perasaan positif saat belajar
2. Adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar.
3. Adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.

Menurut Safari (2003) indikator seseorang yang memiliki minat belajar adalah :

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran misalnya, maka ia akan terus belajar yang berhubungan dengan pengetahuan. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Perhatian dalam belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tertentu.

3. Ketertarikan

Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran serta sikap guru yang menarik. Adanya manfaat dan

fungsi pelajaran dapat menyebabkan siswa tertarik untuk mempelajarinya.

4. Partisipasi atau keterlibatan

Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan dalam partisipasi atau keterlibatan siswa dalam suatu aktivitas.

Sedangkan Safari (2010) menyatakan ada beberapa indikator minat belajar siswa antara lain :

1. Rajin dalam belajar, adalah seseorang yang selalu berusaha dengan giat secara terus-menerus didalam belajarnya.
2. Tekun dalam belajar, seseorang yang bersungguh-sungguh didalam belajar, demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.
3. Rapi dalam mengerjakan tugas, siswa yang bersih, teratur dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan.
4. Memiliki jadwal belajar, siswa memiliki pembagian waktu belajar berdasarkan urutan pelajaran disekolahnya masing-masing.
5. Disiplin dalam belajar, ketaatan dan kepatuhan siswa didalam mengikuti aturan belajar khususnya dalam bidang mekanikal disekolah atau diluar sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, dimilikinya perasaan positif dan kemauan belajar yang

terus meningkat, adanya kenyamanan saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan proses belajar yang dijalannya.

e. Aspek-aspek Minat Belajar

Sumanto (2014) menyatakan ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif.

1. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.
2. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut.

Menurut Edy Syahputra (2020), Aspek minat ada tiga jenis, yaitu :

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan dimasa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap dalam aktifitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif

dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktifitas yang diminatinya.

3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik.

Menurut Safari (dalam Herlina, 2010), untuk mengetahui apakah siswa berminat dalam belajar, dapat dilihat dari beberapa indikator mengenai minat belajar. Indikator ini disusun berdasarkan aspek minat siswa. Aspek minat siswa adalah :

1. Kesukaan, pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya ketika anak berminat dalam belajar membuat anak bergairah untuk belajar.
2. Ketertarikan, seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat belajar mengajar dikelas sehingga akan ada ketertarikan pada pelajaran dan pada guru.
3. Perhatian, semua siswa mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu, dengan menunjukkan kesegaran saat belajar, konsentrasi dan teliti dalam belajar.

4. Keterlibatan yakni keterlibatan, keuletan dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan siswa memiliki kemampuan dalam belajar dan aktif / berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek minat belajar terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Dimana aspek kognitif dalam minat belajar berupa pengetahuan, pemahaman, interaksi dengan lingkungannya, aspek afektif mempengaruhi emosional peserta didik saat melakukan proses belajar mengajar, sedangkan aspek psikomotorik yang berhubungan dengan tingkah laku atau pelaksanaan sebagai tindak lanjut dari aspek kognitif melalui aspek afektif.

f. Upaya Peningkatan Minat Belajar

Menurut Eberly Center (2014, dalam Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014), minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah. Pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran. Kedua, dengan membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa. Ketiga, dengan menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa. Keempat, dengan menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata. Kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa. Keenam, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan. Terakhir, guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun menurut Renninger (2007) dan Wellington (1990), dalam Klassen & Klassen (2014), beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah:

1. Membangun lingkungan pembelajaran informal,

2. Membuat lingkungan pembelajaran yang aktif, dan
3. Menerapkan pembelajaran kooperatif.

Pendapat lain disampaikan oleh de Vargas, de Menezes, & Mello-Carpes (2016) yang mengatakan bahwa penggunaan metodologi pembelajaran modern dalam pemberian materi dapat merangsang minat belajar yang lebih baik. Guru pun dapat meningkatkan minat siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dan melibatkan siswa secara berulang-ulang dalam proses pembelajaran (Heddy, Sinatra, Seli, Taasobshirazi, & Mukhopadhyay, 2016), melalui proses komunikasi yang baik dengan siswa (Slameto, 2010).

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar sangatlah variatif. Sebagai agen utama dalam proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan minat siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, dengan melibatkan siswa sebanyak-banyaknya dalam setiap langkah dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang positif, dan mendekatkan pengetahuan dan implementasi materi yang mereka pelajari di kelas pada kehidupan sehari-hari mereka saat ini dan pada dunia kerja yang kelak mereka geluti sesudah mereka lulus dari bangku sekolah.

III. Status Sosial Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Status ekonomi

Kata status dalam kamus bahasa Indonesia berarti keadaan atau kedudukan (orang atau badan) dalam hubungan dengan masyarakat disekelilingnya (kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988). Menurut Soerjono Soekanto (AbdulSyani, 2007), status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya. Status sosial ekonomi menurut Mayer (Soekanto, 2007) berarti kedudukan satu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi. Sedangkan FS. Chapin (Kaare, 1989) mengungkapkan status sosial ekonomi merupakan posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya. Dapat disimpulkan status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan kepemilikan materi.

Stratifikasi atau status adalah pembedaan penduduk dalam suatu masyarakat ke dalam sejumlah tingkatan atau lapisan secara berjenjang-jenjang hirarkis dari lapisan yang tinggi sampai yang terbawah. Inti dari pelapisan dalam masyarakat adalah tidak adanya pemerataan/keseimbangan dalam pembagian hak-hak, kewajiban dan tanggung jawab di antara para anggota masyarakat, yang selanjutnya mempunyai pengaruh pada pembagian kesejahteraan di antara para warga masyarakat tersebut. Status sosial adalah

tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya, hak-hak, dan kewajibannya. (Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, (2004)).

Berdasarkan cara bagaimana status diperoleh, status dapat dibedakan menjadi dua Soerjono, (1990) :

- a. Ascribed status(status yang “diharapkan”) Kedudukan macam ini diterima oleh seseorang bukan karena usaha, melainkan karena pengaruh adat dan kebudayaan yang berlaku, atau corak masyarakat, dalam hal ini bisa dijumpai pada masyarakat feodal.
- b. Achieved status(status yang dicapai dengan usaha) Kedudukan macam ini dicapai oleh seseorang berkat jerih payah usahanya sendiri. Kedudukan macam ini bersifat terbuka bagi siapa saja, asal mampu memenuhi persyaratan yang dituntut oleh kedudukan tersebut.

Adanya perbedaan status sosial masyarakat akan memberikan kesempatan atau fasilitas hidup yang berbeda pula, seperti keselamatan hidup, harta benda, standar hidup kebebasan dan tingkah laku. Di samping itu juga akan memberikan perbedaan dalam memperoleh kesempatan dalam menekuni jenjang pendidikan. Hal tersebut berarti bahwa keluarga yang mendapatkan fasilitas lebih banyak akan lebih berpeluang untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi pula. Dengan adanya perbedaan dalam hal kemampuan, sebagai akibat perbedaan situasi sosial, maka di sini sekolah dihargai bukan karena nilai pendidikannya saja tapi juga sebagai simbol status masyarakat. Dengan kondisi ekonomi keluarga yang cukup,

akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kecakapannya yang tidak dapat dikembangkan apabila tidak ada alatnya. Hal ini dapat diartikan bahwa anak yang berasal dari keluarga yang ekonominya cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya dari pada anak yang berasal dari keluarga ekonomi lemah. Sehingga dengan keadaan sosial yang lebih tinggi dapat meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi, lain halnya dengan keadaan sosial ekonomi yang rendah, minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi juga rendah karena biaya untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi dirasa terlalu berat (M.Jailani 2019). Tujuan kegiatan ekonomi adalah untuk memperoleh penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, disamping memperoleh penghasilan kegiatan ekonomi juga bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa, kegiatan itu dinamakan kegiatan produksi (Rusnani, 2013).

Jadi, dalam tingkat pendidikan anak dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi orang tuanya.

b. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan kelompok sosial terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak. Sebagian besar anak dibesarkan oleh keluarga, disamping itu kenyataan menunjukkan bahwa di dalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang pertama kali. Keluarga merupakan lingkungan yang paling kuat didalam mendidik anak terutama bagi anak-anak yang masih belum memasuki bangku sekolah. Dengan demikian berarti seluk beluk kehidupan keluarga baik dari segi sosial ekonomi

memiliki pengaruh yang paling mendasar dalam perkembangan anak (M.Jailani 2019).

Rumah tangga adalah bagian kelompok dari masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi, banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan penghasilan antara lain :

1. Menyewakan tanah/ rumah untuk mendapatkan uang sewa.
2. Bekerja di sektor produksi untuk mendapatkan upah.
3. Meminjamkan uang untuk mendapatkan bunga.
4. Mempertgunakan keahlian untuk menjalankan usaha dengan
5. Mendapatkan balas jasa dan lain-lain.

c. Karakteristik ekonomi keluarga

Karakteristik ekonomi keluarga menurut Remi 2012 antara lain:

1. Pekerjaan Kepala Rumah Tangga merupakan citra dari penduduk untuk menentukan miskin tidaknya seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Pola Konsumsi dari Penduduk, Gambaran pola konsumsi makanan dan bukan makanan dari kelompok komunitas, menunjukkan bahwa secara umum porsi konsumsi makanan sebesar 70,6 % dibandingkan dengan porsi bukan makanan yang hanya 29,31%
3. Sosial Budaya mencakup tingkat pendidikan anggota keluarga dan ratio lulus dari tingkat pendidikan.
 - a. Badan Pusat Statistik (BPS, 2008) mengklasifikasikan pendapatan menjadi 4 kwlompok, yaitu:

1. Pendapatan sangat tinggi, apabila pendapatan yang diperoleh berada diatas Rp. 3.500.000,- per bulan.
2. Pendapatan tinggi, apabila pendapatan berada diantara Rp. 2.500.000,- hingga 3.500.000,- per bulan
3. Pendapatan sedang, apabila pendapatan berada diantara Rp. 1.500.00,- hingga Rp. 2.500.000,- per bulan
4. Pendapatan rendah, apabila pendapatan yang diperoleh berada dibawah Rp. 1.500.000,- per bulan.

a. **Klasifikasi Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Kedudukan setiap orang dalam masyarakat berbeda-beda. Perbedaan kedudukan inilah yang menimbulkan adanya perbedaan tingkat status sosial ekonomi dalam masyarakat. Menurut Coleman dan Cressey (cit. Sumardi, 2004), status sosial ekonomi keluarga diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu :

A. Status Sosial ekonomi atas

Status sosial ekonomi atas merupakan tingkatan sosial yang berada paling atas dan merupakan tingkat sosial yang terdiri dari orang-orang yang sangat kaya seperti kalangan konglomerat. Menurut Sitorus (cit. Wijianto dan Ulfa, 2016), status sosial ekonomi bawah adalah status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan, dengan harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat umumnya dan kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.

B. Status sosial ekonomi menengah

Kelas menengah biasanya para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang kebanyakan berada pada tingkat yang sedang-sedang saja.

C. Status sosial ekonomi bawah

Menurut Sitorus (cit. Wijianto dan Ulfa, 2016), status sosial ekonomi bawah adalah status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan, dengan harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat umumnya, serta tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

d. Faktor –faktor status ekonomi keluarga

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah konsumsi dan saving/investasi, semakin tinggi pendapatan seseorang maka tingkat konsumsi juga semakin tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat konsumsi adalah :
 - a. Pendapatan disposibel yaitu pendapatan setelah dikurangi pajak penghasilan dan potongan lainnya.
 - b. Jumlah anggota keluarga dan struktur umur anggota keluarga misalnya orang dewasa akan lebih besar kebutuhannya dari pada anak-anak.
 - c. Pengaruh lingkungan seperti tingkat sosial, kebudayaan, geografis
 - d. Ekspektasi atau harapan masa depan.

e. Pendapatan

Ada beberapa definisi pengertian pendapatan dari para ahli antara lain Mulyanto Sumuardi dan Hans Dieter Ever (2013), Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Dengan nilai sejumlah uang atas harga yang berlaku pada saat itu.

Pendapatan menurut bayu Wijayanto (2013), pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga yang bekerja. Sedangkan yang dimaksud pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang berupa uang dan barang yang diperoleh orang tua dan anggota keluarga lainnya yang bersumber dari kerja pokok dan kerja sampingan.

1. Macam-macam pendapatan
 - a) Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi, sumber-sumber utama adalah :

1. Dari gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lemburan, dan kerja kadang-kadang.
2. Dari usaha sendiri yang meliputi: hasil bersih dari usaha sendiri, komisi dan penjualan dari kerajinan rumah.
3. Dari hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.
4. Keuntungan sosial, yakni pendapatan yang diperoleh dari kerja sosial.

b) Pendapatan berupa barang

Pendapatan yang berupa barang yaitu segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Pendapatan berupa :

1. Bagian pembayaran upah dan gaji yang berbentuk berupa beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi.
2. Beras yang diproduksi dan di konsumsi di rumah antara lain pemakaian barang yang diproduksi di rumah, sewa rumah yang ditempati.

2. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga mempengaruhi tingkat pendapatan suatu keluarga karena dapat menambah ataupun mengurangi pendapatan suatu keluarga. Jumlah anggota keluarga kemungkinan dapat meningkatkan pendapatan karena makin besar jumlah anggota keluarga makin besar pula jumlah anggota keluarga yang ikut bekerja untuk menghasilkan pendapatan tetapi kemungkinan juga terjadi bahwa jumlah anggota keluarga yang besar mengakibatkan bertambahnya kesibukan orang tua untuk mengurus anaknya (Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers .2013).

f. Aspek-Aspek Status Sosial Ekonomi

Menurut Talcon Parsons (dalam Taufik Rahman(2018)), berpendapat bahwa beberapa indikator tentang penilaian seseorang mengenai kedudukan seseorang dalam lapisan sosial di masyarakat antara lain:

- a. Bentuk ukuran rumah, keadaan perawatan, tata kebun, dsb
- b. Wilayah tempat tinggal, apakah bertempat tinggal dikawasan elite atau kumuh

- c. Pekerjaan atau profesi yang dipilih seseorang
- d. Sumber pendapatan.

Total penghasilan, pengeluaran, simpanan dan kepemilikan harta yang bernilai ekonomis merupakan indikator untuk menentukan tingkat kondisi ekonomi seseorang (Abdulsyani, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator dari status sosial antara lain adalah:

a. Pendidikan

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses seseorang untuk mengetahui, memahami dan mampu mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali pendidikan hanya dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan dilingkungan sekolah saja, padahal pendidikan dapat ditempuh kapanpun dan dimana pun, tidak hanya terbatas pada lembaga pendidikan formal.

b. Pekerjaan

Penghasilan merupakan suatu hasil kerja yang berupa pendapatan yang diterima oleh orang tua yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari suatu pekerjaan berupa penghasilan atau pendapat yang diterima oleh orang tua. Melalui pendapatan ini nantinya akan digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

d. Status kepemilikan/aset

Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Jadi, aset rumah tangga adalah jumlah kekayaan yang dimiliki oleh keluarga dalam bentuk sumber ekonomi yang memberikan manfaat.

e. Tanggungan/ pemenuhan kebutuhan keluarga/pengeluaran keluarga

Keluarga dengan jumlah anggota yang besar, pengeluarannya berbeda dengan keluarga yang anggota keluarganya sedikit.

f. Jenis tempat tinggal

Jenis tempat tinggal adalah jenis rumah yang ditempati. Keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi memiliki tempat tinggal yang permanen. Sedangkan keluarga dengan status sosial rendah memiliki tempat tinggal yang pra permanen, sementara dan permanen.

g. Status dalam masyarakat

Status dalam masyarakat adalah kedudukan atau jabatan dalam kehidupan masyarakat. Didalam lingkungan masyarakat terdapat beberapa kedudukan atau jabatan gubernur, bupati, camat, lurah, kepala desa, ketua RT/RW atau tokoh agama/adat. Orang yang memiliki jabatan sosial cenderung lebih dihormati dan dihargai oleh orang lain serta memiliki pandangan yang luas dalam berhubungan dengan masyarakat.

IV. Hubungan Antara Status Sosial ekonomi Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan (Klassen & Klassen, 2014:34).

Menurut Slameto (2013:54) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: Faktor Intern, Terdiri dari faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan, dan kesiapan. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan. Faktor Ekstern, Terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, status sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Menurut Soerjono Soekanto (AbdulSyani,2007:92), status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya.

Dalam belajar siswa perlu ditingkatkan minat belajarnya untuk mempermudah guru dalam mengajar dan pencapaian hasil belajar yang maksimal. Dalam meningkatkan minat belajar pada siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurut Slameto, yaitu keadaan status sosial ekonomi keluarga. Status sosial ekonomi keluarga ini memberi dampak positif maupun negatif

terhadap siswa sehingga dalam proses belajar mengajar baik disekolah ataupun diluar sekolah perlu untuk memperhatikan status sosial ekonomi keluarga siswa untuk meningkatkan minat belajar-nya.

2.2 Kerangka Konseptual

Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri yang meningkatkan semangat, kemauan dan motivasi yang mengacu pada keinginan untuk terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Dalam proses belajar mengajar hal ini sangat dibutuhkan. Dalam meningkatkan minat belajar ini ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu Status Sosial ekonomi keluarga.

Status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan kepemilikan materi. Dengan keadaan ekanomi orang tua yang cukup maka siswa akan memiliki fasilitas belajar yang cukup sehingga dapat mendorong minat belajar pada siswa. Fasilitas yang diberikan orang tua juga menjadi salah satu bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya, yang menunjukkan keadaan ekonomi keluarga yang cukup sehingga orang tua mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

Dengan demikian maka peneliti akan melakukan penelitian dengan membagikan angket terbuka menggunakan aspek-aspek pada status sosial ekonomi keluarga dan minat belajar, untuk mengetahui status sosial ekonomi keluarga siswa dan seberapa besar minat siswa dalam belajar.

Aspek-aspek status sosial ekonomi keluarga (Talcon

UNIVERSITAS MEDAN AREA (dalam

TaufikRahman,2018)

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3. Pendaanatan

Aspek-aspek minat belajar (Safari,2010) :

- Kesukaan

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

2.3 Hipotesis

Penelitian ini meneliti tentang hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa menggunakan hipotesis: Ada hubungan Positif antara status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa SMA N 1 Pollung. Dengan asumsi, semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga maka akan semakin tinggi minat belajar pada siswa. Begitu pula sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi keluarga maka akan semakin rendah pula minat belajar pada siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Arikunto (2013) mengatakan “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan jenis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2010) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan dengan apa adanya.

Metode penelitian disini adalah merupakan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini (*methodological*). Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dengan korelasional.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesa, terlebih dahulu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang terlibat adalah:

Variabel Bebas (Independent/x): Status Sosial Ekonomi Keluarga

Variabel Terikat (dependent/y) : Minat Belajar Siswa

C. Defenisi Operasional

a. Siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Pada masa anak sampai remaja, yang sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

b. Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Aspek minat belajar terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Dimana aspek kognitif dalam minat belajar berupa pengetahuan, pemahaman, interaksi dengan lingkungannya, sedangkan aspek afektif mempengaruhi emosional peserta didik saat melakukan proses belajar mengajar.

c. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan kepemilikan materi. Indikator dari status sosial antara lain adalah,

Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Status kepemilikan, Tanggungan, Jenis tempat tinggal, Menu makanan sehari-hari.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Azwar (2011), mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasinya dan sangat tergantung pada sejumlah karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasinya.

Dari pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Pollung pada angkatan 2020/2021. Peneliti mengambil populasi dari 10 kelas dengan jumlah keseluruhan 303 orang siswa.

Tabel 1 distribusi populasi penelitian

No	Nama Kelas	Bagian kelas	Jumlah Siswa (x)
1	X IPA	3. X IPA 1	8. 30 orang
		4. X IPA 2	9. 30 Orang
		5. X IPA 3	10. 30 Orang
		6. X IPA 4	11. 30 Orang
		7. X IPA 5	12. 32 orang
2	XI IPA	13. XI IPA 1	18. 30 Orang
		14. XI IPA 2	19. 30 Orang
		15. XI IPA 3	20. 31 Orang
		16. XI IPA 4	21. 30 Orang
		17. XI IPA 5	22. 30 Orang
Jumlah			303rang

b. Sampel

Menurut Hadi (2010), sampel merupakan jumlah subyek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan persentasi, dimana setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

Mengingat jumlah populasi yang relative banyak, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut dengan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relative banyak, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti akan menggunakan 25% dari jumlah populasi, yakni sebanyak 76 orang ($25/100 \times 303 = 76$ orang siswa). Tabel 2. Distribusi Sampel

No	Nama Kelas	Bagian kelas	Jumlah Siswa (x)
1	X IPA	23. X IPA 1	28. 8 orang
		24. X IPA 2	29. 8 orang
		25. X IPA 3	30. 7 Orang
		26. X IPA 4	31. 7 Orang
		27. X IPA 5	32. 8 Orang
2	XI IPA	33. XI IPA 1	38. 8 Orang
		34. XI IPA 2	39. 8 Orang
		35. XI IPA 3	40. 7 Orang
		36. XI IPA 4	41. 7 Orang
		37. XI IPA 5	42. 8 Orang
Jumlah			76 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk angket atau kuesioner tertutup dengan skala bertingkat. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi dan minat belajar pada siswa SMA N 1 Pollung.

1. Skala Minat Belajar

Skala yang digunakan dalam minat belajar berdasarkan aspek-aspek yang diungkap Safari (2010), yang meliputi kesukaan, ketertarikan, perhatian, keterlibatan.

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian butir *favirable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai tiga untuk jawaban “S”, nilai dua untuk jawaban “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”.

2. Skala Status Sosial Ekonomi Keluarga

Skala status sosial ekonomi keluarga yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek status sosial ekonomi keluarga menurut Talcon

Person (dalam Taufik Rahman, 2018) yaitu ; pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status kepemilikan, tanggungan, jenis tempat tinggal, menu makanan sehari-hari, status dalam masyarakat, partisipasi dalam masyarakat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Rating Scale dengan 4 pilihan Jawaban, yakni (1), (2), (3), (4).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur (Yusuf, 2014). Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Makin tinggi validitas suatu instrument, makin baik instrumen itu untuk digunakan. Tetapi perlu diingat bahwa validitas alat ukur itu tidaklah dapat dilepaskan dari kelompok yang dikenai instrumen itu karena berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut.

Pengujian kesahihan alat ukur dalam hal ini menggunakan angket dilakukan berdasarkan uji Validitas internal yaitu dengan melihat korelasi dari masing-masing item dengan total skor dari keseluruhan item. Metode analisisnya menggunakan *Analisis Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap pernyataan) dengan Variabel Y (total skor dari seluruh pernyataan).

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.

$\sum X$ = Jumlah skor pada seluruh pernyataan.

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y.

N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipercaya atau diandalkan. Dalam Yususf(2014) dikatakan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Oleh karena itu reliabilitas menunjuk kepada:

- 1) Sebagai hasil yang diperoleh dengan instrument evaluasi, bukan terhadap instrument itu sendiri
- 2) Perkiraan reliabilitas itu menunjuk kepada konsistensi dari skor instrument tes tersebut
- 3) Reliabilitas itu penting, tetapi tidak cukup untuk menjamin validitas suatu instrument. Reliabilitas itu hanya menyediakan konsistensi bukan mengukur isi instrumen.
- 4) Reliabilitas dinyatakan dalam *coefficient reliability* dan/atau dengan *standar error of measurement*.

Teknik yang digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak untuk mengetahui reliabilitas alat ukur, maka akan digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$Rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho (rs) = korelasi

N = jumlah subjek penelitian

D = Perbedaan R1 – R2

Langkah berikutnya hendaknya dicari lagi korelasinya dengan menggunakan spearman brown formula sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{2r_{x_1x_2}}{1 + r_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$r_{x_1x_2}$ = korelasi skor genap dan ganjil

r_{xx} = reliabilitas instrumen secara keseluruhan

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, Analisis data penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product moment* dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu Status Sosial Ekonomi Keluarga dan variabel terikatnya adalah minat belajar. Dengan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap pernyataan) dengan Variabel Y (total skor dari seluruh pernyataan).

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.

$\sum X$ = Jumlah skor pada seluruh pernyataan.

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y.

N = Jumlah subjek.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dan penelitian, yaitu meliputi :

Metode analisa data yang digunakan adalah analisis product momen untuk melihat hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa, dengan taraf signifikansi 5% dan uji satu arah. Sebelum dianalisis dilakukan dengan asumsi data. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dan penelitian, yaitu meliputi :

a. Uji normalitas

Yaitu, untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji linearitas

Yaitu, untuk mengetahui apakah anatara variabel kompetensi guru memiliki hubungan dengan variabel prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan positif status sosial ekonomi keluarga dengan minat belajar siswa, yang artinya semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga maka akan semakin tinggi pula minat belajarnya. Hubungan antar variabel memiliki hubungan yang linier dengan nilai sig > 0,05 yaitu 0,174 yang berarti bahwa hipotesis diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dan minat belajar adalah sebesar $r^2 = 0,30$. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga berkontribusi sebesar 30% pada minat belajar siswa.
2. Dalam penelitian ini status sosial ekonomi keluarga di Hutapaung SMA N 1 Pollung tergolong sedang, didasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (38,7143) lebih kecil/sama dengan nilai rata-rata hipotetik (45) dijumlah dengan SD (20,74904). Selanjutnya diketahui bahwa minat belajar siswa di SMA N 1 Pollung tergolong sedang, didasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (90,8442) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (67,5) dijumlah dengan SD (44,05800).

B. Saran

1. Orang tua siswa hendaknya harus lebih memberi perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka, baik berupa penyediaan fasilitas dan biaya pendidikan anak serta bimbingan dan motivasi dalam belajar, sehingga anak merasa mendapat dukungan penuh dari orang tua dan juga perlu adanya kerja sama antara orang tua siswa dengan pihak sekolah sehingga masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dan orang tua siswa dalam rangka mendidik siswa dapat diatasi bersama.
2. Kepala sekolah dan para guru hendaknya harus lebih berusaha semaksimal mungkin untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya sangat diperlukan bagi masyarakat lingkungan siswa khususnya dan umum nya bagi kemajuan bangsa ini. Dan prestasi belajar siswa yang baik juga akan dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan dimana siswa itu belajar.
3. Diharapkan baik pihak sekolah ataupun guru dapat mengajar menggunakan media yang ada disekitaran sekolah sehingga mengurangi biaya praktek dan menambah wawasan siswa tentang alam disekitarnya.
4. Untuk meningkatkan minat siswa pihak sekolah dapat memanggil orang tua melakukan penyuluhan agar membantu mendukung siswa meningkatkan minat belajarnya dengan menjadi model bervariasi untuk anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul syani.2007.*sosiologi skematika, teori dan terapan*.jakarta: PT.Bumi.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, saifuddin.2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Badan Pusat Statistik (2008). Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan. Tahun 2008. Jakarta
- Chapin, Jr,F.Stuart and Edward Kaisare.1995. *urban land use and planning. Fourt Edition*.Illions: University of Illions press.10
- Dan, Y., & Tod, R. (2014). *Examining The Mediating Effect of Learning Strategies on The Relationship Between Students History Interest and Achievement*. *Educational Psychology*, 34 (7), 799-817.
- Depdikbud. 1996. Kamus Besar Bahasa indonesia,Jakarta:BalaiPustaka
- Djamarah,2011.*psikologi pendidikan*.jakarta:bumi aksara.25/08/20
- Eisingerich dan Rubera (2010:27). Konsultan SPSS. (diakses 18 April 2021).
- Hadi, Sutrisno. (2010). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Adi Offset.
- Hasnawiyah.(1994). Psikologi Umum.yogyakarta
- Hidi, S. (2006). Interest: A Unique Motivational Variable. Educational Research Review1,69-82.
- Hurlock,E.B.1980.Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan. AlihBahasa:Iqwidayanti,Jakarta:Erlangga
- Jailani M. (2019). Hubungan Status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak untuk berwirausaha.Pedagogik; jurnal pendidikan 14(1),35-42

- KBBI (1996).Memahami Siswa. Depdikbud
- Khairani Makmun (2017) *Psikologi Belajar*.yogyakarta.Aswaja Pressindo
- Kiemer, K., Groschner, A., & Pehmer, A.-K. (2015). Effects of a Classroom Discourse Intervention on Teachers' Practice and Students' Motivation To Learn Mathematics and Science. *Learning and Instruction* , 94-103.
- Klassen, S., & Klassen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science Through Stories. *Interchange* , 1-19.
- Krapp, A., Hidi, S., & Renninger, K. A. (1992). Interest, Learning, and Development. In A. Renninger, S. Hidi, & A. Krapp (Eds). *The Role of Interest in Learning and Development* , 3-25.25/09/2020
- Lockmono (1994). *Psikologi Belajar*. yogyakarta. Aswaja Presindo
- Madyo,E.1993.*Dasar-dasarPendidikan*.Semarang:Effhar Publishing
- Marimba Ahmad.2014. *Psikologi Pendidikan*.Erlangga.yogyakarta
- Maslow Abraham.2001. *Kebutuhan Siswa, Motivation and Personality*.Bandung
- Renneiger.K.A.(2014).Indikator Minat Belajar.3-25
- Safari 2010. Aspek minat belajar. (diakses 28 Februari).
- Saifuddin Azwar. (2004) *validitas dan reliabiltas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock ,J.W. (2004). *Life Span Development: perkembangan Masa Hidup Jilid II (alih bahasa : Ahmad Chuasairi)*. Jakarta : Erlangga
- Silvia 2012, dalam Ricardo & Rini Intansari Meilani (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan perkantoran*, vol.2 No. 2. Hal. 188 – 201.
- Soekantor, soerjono (2012). *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta:Rajawali press
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto (2013), Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, NS.2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sumanto (2014), Psikologi Umum, Cet. 1; Jakarta: PT. Buku Seru

Sumanto, Wasti (2014), Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara.

Sutrisno 2021. Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran. Ahlimedia Press. Malang

Syahputra Edy(2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi. Haura Publishing

Taufik tea.(2009). Inovasi Pendidikan. Pemuda. Yogyakarta

Wang, Z., & Adesope, O. (2016). Exploring the Effects of Seductive Details with The 4Phasemodel of Interest. *Learning and Motivation* , 55, 65-77.

Yusuf, Muri (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana



LAMPIRAN

A. SKALA PENELITIAN

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA

Nama (Inisial) :

Kelas :

Jumlah bersaudara :

Sedang Bersekolah :

Menikah :

Pekerjaan orang tua :

Ayah :

Ibu :

Petunjuk :

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan serta pernyataan dibawah ini dengan cermat sebelum saudara/i menjawabnya.
2. Pada bagian ini pilihlah satu jawaban yang menurut saudara/i benar sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya dengan memberi silang (x) pada jawaban yang benar menurut saudara/i.

agian I :

1. Berapakah pendapatan pokok ayah saudara setiap bulan?

1. Kurang dari 2 jt	3. 4 jt – 6 jt
2. 2 jt – 4 jt	4. 7 jt keatas
2. Berapa pendapatan tambahan ayah saudara setiap bulan ?

1. Tidak Ada	3. 1 jt-2 jt
2. Dibawah 500 rb	4. Diatas 2 jt
3. Berapakah pendapatan pokok ibu saudara setiap bulan?

1. Kurang dari 2 jt	3. 4 jt – 6 jt
2. 2 jt – 4 jt	4. 7 jt keatas
4. Berapa pendapatan tambahan ibu saudara setiap bulan ?

1. Tidak Ada	3. 1 jt – 2 jt
2. Dibawah 500 rb	4. Diatas 2 jt
5. Berapakah rata-rata pengeluaran biaya kebutuhan pokok (makanan, pakaian, perumahan) keluarga setiap bulan?

1. dibawah 2 jt
 2. 2 jt – 3 jt
 3. 3 jt – 4 jt
 4. Diatas 5 jt
6. Berapakah rata-rata pengeluaran keluarga saudara untuk pendidikan anak?
1. Dibawah 500 rb
 2. 1 jt – 1,5 jt
 3. 1,5 jt – 2 jt
 4. Diata 3 jt
7. Berapakah rata-rata pengeluaran tak terduga (penerimaan tamu dan sumbangan) orang tua saudara setiap bulan ?
1. Dibawah 500 rb
 2. 1 jt – 1,5 jt
 3. 1,5 jt – 2 jt
 4. Diatas 2,5 jt
8. Berapakah rata-rata pengeluaran untuk kesehatan keluarga saudara setiap bulan ?
1. dibawah 500 rb
 2. 1 jt – 1,5 jt
 3. 1,5 jt – 2 jt
 4. Diatas 2,5 jt
9. Berapakah biaya yang dikeluarkan saudara untuk biaya listrik, air, dan telepon setiap bulan?
1. 500 rb – 1 jt
 2. 1 jt – 1,5 jt
 3. 1,5 jt – 2 jt
 4. 2 jt – 2,5 jt
10. Berapakah biaya yang dikeluarkan keluarga saudara untuk membiayai kendaraan pribadi setiap bulan?
1. Dibawah 1 jt
 2. 2 jt – 3 jt
 3. 3 jt – 4 jt
 4. Diatas 5 jt
11. Berapakah biaya rata-rata yang dikeluarkan keluarga saudara untuk rekreasi setiap bulannya?
1. 500 rb – 1 jt
 2. 1 jt – 1,5 jt
 3. 1,5 jt – 2 jt
 4. Diatas 3 jt
12. Apa pendidikan terakhir ayah?
1. SD/ Sederajat
 2. SMP/ Sederajat
 3. SMA/ Sederajat

4. Perguruan Tinggi
13. Apakah pendidikan terakhir ibu?
 1. SD/ Sederajat
 2. SMP/ Sederajat
 3. SMA/ Sederajat
 4. Perguruan Tinggi
14. Bagaimana status rumah yang saudara tempati?
 1. Rumah sendiri
 2. Rumah dinas
 3. Mengontrak/Menyewa
 4. Jawaban lain.....
15. Bagaimana jenis rumah yang saudara tempati?
 1. Permanen
 2. Semi permanen
 3. Kayu
 4. Bambu
16. Tipe atau ukuran berapakah rumah yang keluarga tempati?
 1. Tipe 60 (luas bangunan $60 m^2$)
 2. Tipe 45 (luas bangunan $45 m^2$)
 3. Tipe 21 (luas bangunan $21 m^2$)
 4. Jawaban lain.....
17. Ayah saya mengikuti organisasi
 1. Tidak ada
 2. Kelompok tani
 3. Kumpulan greja/ mesjid
 4. Jawaban lain
18. Ibu saya mengikuti organisasi
 1. Tidak ada
 2. Kelompok tani
 3. Kumpulan greja/ mesjid
 4. Jawaban lain
19. Pendapatan keluarga saya termasuk kedalam kategori
 1. Sedikit / kurang
 2. Sedang / cukup
 3. Banyak
 4. Jawaban lain
20. Kedudukan apa yang dimiliki orang tua mu dalam masyarakat
 1. Masyarakat biasa
 2. Pangitua
 3. Tokoh adat
 4. Perangkat desa

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk :

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan serta pernyataan dibawah ini dengan cermat sebelum saudara/i menjawabnya.
2. Pada pernyataan ini, sudara/i diharapkan memberikan tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang ada dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan yang anda rasakan saat ini.

Keterangan bagian II:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih senang ketika belajar				
2	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar				
3	Saya mencari tahu terlebih dahulu pelajaran yang akan akan dipelajari selanjutnya				
4	Ketika melihat buku saya langsung membacanya				
5	Saya suka dengan cara guru saya mengajar dalam kelas				
6	Guru yang masuk dan keluar sesuai jadwal menambah semangat belajar saya				
7	Saya selalu memperhatikan guru saat memberikan materi pembelajaran				
8	Rasa ngantuk saya hilang saat belajar				
9	Belajar merupakan cara saya menghilangkan beban pikiran				

10	Saat belajar saya tidka suka diganggu oleh apapun				
11	Waktu sanagat cepat berlalu saat belajar				
12	Saya selalu mengecek tugas yang telah saya kerjakan				
13	Saya mempelajari kembali pelajaran yang sudah saya pelajari hari ini				
14	Saya dapat memahami pelajaran dengan baik				
15	Nilai akhir yang saya dapat selalu memuaskan				
16	Saya berusaha mencari jawaban dari setiap pertanyaan guru saat belajar				
17	Saya merasa rugi ketika saya tidak bersekolah tanpa alasan yang tepat				
18	Saya selalu berpartisipasi setiap ada kegiatan yang dilaksanakan disekolah				
19	Saya tidak tertarik menggunakan media pembelajaran yang diberikan oleh guru disekolah				
20	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran setiap hari disekolah				
21	Saya suka mencontek saat ujian				
22	Saya lebih senang mengerjakan pr disekolah dipagi hari sebelum memulai pelajaran				
23	Saya kesulitan saat menentukan waktu belajar saya diluar sekolah				
24	Sebelum belajar saya akan bermain/ mengecek handphone terlebih dahulu				
25	Saya sering kelupaan membawa buku paket (sesuai roster) kesekolah				
26	Saat belajar saya sering merasa lelah dan mengantuk/ bosan				

27	Saya sering dihukum karena tidak mengerjakan tugas/ telat mengumpulkan tugas				
28	Saya belajar saat akan ujian				
29	Saya lebih senang melakukan hal-hal yang menyenangkan diwaktu luang saya				
30	Saya merasa bosan jika belajar setiap hari disekolah				





LAMPIRAN
B.DATA PENELITIAN

1. DATA STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	3	2	1	2	3	3	1	0	1	1	1	4	3	4	1	3	4	2	3	4	46
2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	2	3	3	1	32
3	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	1	2	3	3	1	37
4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	1	2	1	3	1	31
5	0	0	2	1	2	4	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	34
6	0	0	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	3	1	1	3	1	3	3	1	33
7	0	0	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	2	4	2	2	0	2	3	1	25
8	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	3	2	2	3	3	1	38
9	2	3	2	4	1	1	1	1	2	0	3	3	1	4	1	3	3	3	3	1	42
10	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	4	1	3	3	2	3	1	37
11	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	4	1	3	2	3	3	1	37
12	3	2	2	2	3	2	1	1	3	1	1	3	4	4	1	4	4	1	3	1	46
13	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	4	4	1	3	1	1	3	1	35
14	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	33
15	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	3	2	1	35
16	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	4	1	1	3	3	3	1	37
17	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	2	3	1	41
18	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	1	2	2	1	37
19	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	3	3	4	1	3	3	2	2	1	42
20	2	1	2	2	2	4	4	1	2	2	1	3	3	1	1	1	2	3	3	1	41
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	26
22	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	4	2	3	2	4	42
23	1	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	2	4	4	1	2	2	3	2	1	42
24	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	1	3	1	30
25	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	2	1	3	1	32
26	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	3	2	1	2	1	33
27	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	2	2	1	32
28	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	4	3	3	4	44
29	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	4	2	2	3	2	3	1	48
30	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	3	4	1	3	4	3	3	4	45
31	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	3	4	2	2	3	2	1	3	1	42
32	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	2	2	3	1	40
33	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	3	4	4	1	1	4	1	3	1	42
34	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	4	32

35	3	3	3	3	2	2	1	2	1	4	1	3	3	4	1	4	2	3	3	1	49
36	2	2	4	3	3	2	1	1	1	2	2	3	4	4	1	3	3	1	3	1	46
37	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	3	1	29
38	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	3	2	1	3	1	37
39	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	4	1	2	3	2	3	1	41
40	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	1	3	4	4	1	2	3	1	3	1	51
41	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	3	3	4	2	1	2	4	3	1	40
42	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	2	4	4	4	1	2	1	3	3	2	47
43	1	2	2	2	2	4	1	1	1	0	1	4	4	4	1	1	2	1	2	1	37
44	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3	4	2	1	2	3	2	2	39
45	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	2	3	2	3	2	35
46	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	1	2	3	2	3	2	38
47	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	1	3	2	3	2	34
48	1	2	3	2	2	4	1	1	1	2	2	2	4	4	1	1	1	1	2	1	38
49	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	4	1	4	3	3	3	1	44
50	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	2	1	3	1	31
51	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	1	1	1	1	1	28
52	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	28
53	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	1	3	3	3	1	38
54	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	2	3	3	1	33
55	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	2	3	1	4	1	1	1	2	2	4	37
56	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	3	2	1	2	3	1	33
57	2	0	2	1	1	0	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	2	1	3	1	29
58	1	2	0	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	2	3	2	32
59	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	2	3	2	1	3	2	38
60	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	0	2	2	1	26
61	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4	1	2	2	2	2	1	31
62	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4	1	2	2	2	2	1	31
63	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	3	1	36
64	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	4	1	2	2	2	3	1	34
65	0	0	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	3	1	23
66	2	0	2	3	1	4	1	2	4	3	2	1	2	4	1	1	2	4	3	2	44
67	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	0	1	1	3	1	27
68	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	4	3	2	2	2	3	1	41
69	2	2	1	2	1	4	1	2	1	2	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	41
70	3	3	1	1	2	3	2	2	1	2	2	4	3	4	1	2	3	2	3	1	45
71	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	3	2	1	1	37
72	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	4	3	1	1	2	3	1	32

73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	28
74	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	27
75	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	1	29
76	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	4	1	3	2	2	2	1	38



2. DATA MINAT BELAJAR SISWA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	91
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	90
5	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	92
6	2	2	3	3	2	2	4	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	4	1	4	4	3	1	4	1	2	4	1	1	66
7	2	2	4	4	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	2	3	3	90
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93
9	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	80
10	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	82
11	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	82
12	3	3	2	2	2	3	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	89
13	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	1	70
14	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	82
15	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	106
16	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	1	2	2	87
17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	90
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	85
19	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	88
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	1	1	91
21	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	79
22	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	84
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	102
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	91
25	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	78

26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	86	
27	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	84	
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	96	
29	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	78		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	88	
31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	2	2	4	2	3	3	86	
32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	1	2	2	4	2	3	3	86	
33	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	79	
34	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	76	
35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	79	
36	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	89	
37	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	1	2	88	
38	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89	
39	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	87	
40	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	70	
41	3	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	91
42	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	98
43	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	87	
44	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	95	
45	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	86	
46	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	91
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	80	
48	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	79	
49	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	82
50	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	77	
51	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	77	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	2	2	88	
53	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	90	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	95	

55	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	1	4	3	3	3	3	2	3	88	
56	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93	
57	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	69		
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	2	2	2	4	1	4	2	4	2	2	73	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	74	
60	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	74	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
63	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	74	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	83	
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
66	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	87	
68	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	1	1	4	1	3	3	3	3	3	84	
69	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
70	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
71	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	88	
72	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	97	
73	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
75	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91	
76	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	87



LAMPIRAN

C. HASIL UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

1. STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA

2.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,953	,950	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	37,1818	426,914	,095	,561	,956
A2	37,0000	423,737	,176	,661	,956
A3	37,1688	419,695	,333	,592	,954
A4	36,8701	416,614	,428	,555	,954
A5	37,1299	409,693	,586	,572	,952
A6	36,6623	407,490	,436	,350	,954
A7	37,3636	403,813	,704	,576	,951
A8	37,4286	399,090	,865	,854	,950
A9	37,3636	394,471	,839	,828	,949
A10	37,3247	388,985	,860	,844	,948
A11	37,2338	386,997	,859	,832	,948
A12	36,1169	383,789	,806	,800	,949
A13	36,1169	379,315	,794	,805	,949
A14	35,1169	381,789	,710	,579	,950
A15	36,9870	375,750	,788	,749	,949
A16	36,5714	366,064	,845	,789	,948
A17	36,4675	359,621	,916	,891	,947
A18	36,4935	359,332	,884	,873	,947
A19	35,8701	358,114	,921	,913	,947
A29	37,1039	348,989	,892	,867	,948

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38,7143	430,523	20,74904	20

2. MINAT BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,979	,976	30

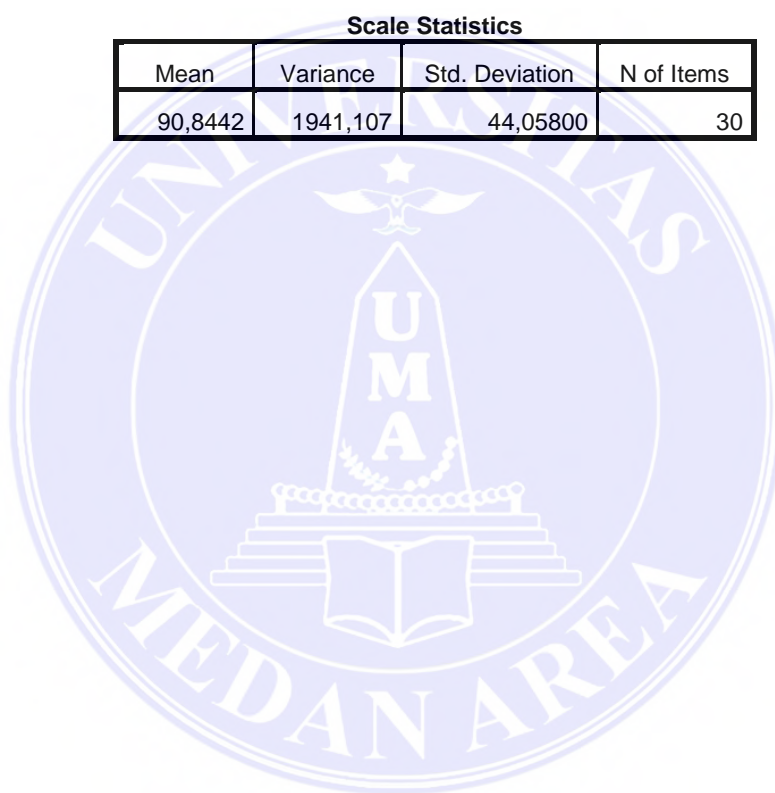
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	87,8052	1957,501	-,359	.	,980
B2	87,8571	1947,414	-,178	.	,980
B3	88,0909	1936,347	,078	.	,980
B4	88,0779	1925,257	,303	.	,980
B5	87,7143	1919,470	,427	.	,979
B6	87,8571	1907,387	,618	.	,979
B7	87,8182	1898,677	,700	.	,979
B8	88,2338	1884,392	,689	.	,979
B9	88,0130	1875,908	,737	.	,978
B10	87,4156	1872,088	,803	.	,978
B11	87,7532	1858,741	,826	.	,978
B12	87,7013	1847,396	,903	.	,978
B13	88,0390	1834,933	,918	.	,978
B14	88,0130	1828,855	,903	.	,978
B15	87,6494	1821,652	,953	.	,977
B16	87,6494	1811,520	,955	.	,977

B17	87,3377	1805,569	,923	.	,977
B18	87,7532	1791,688	,943	.	,977
B19	87,8182	1781,361	,939	.	,977
B20	87,6883	1770,191	,962	.	,977
B21	87,4286	1763,117	,961	.	,977
B22	87,6494	1752,468	,955	.	,977
B23	88,0779	1738,362	,950	.	,977
B24	88,1039	1730,384	,938	.	,977
B25	87,6234	1724,896	,962	.	,977
B26	87,9221	1711,889	,972	.	,977
B27	87,5195	1706,490	,976	.	,977
B28	87,9221	1694,204	,965	.	,977
B29	88,1169	1682,973	,969	.	,977
B30	87,8312	1674,590	,979	.	,977

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90,8442	1941,107	44,05800	30





1. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SSEK	,076	76	,200 [*]	,986	76	,576
MBS	,083	76	,200 [*]	,982	76	,375

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MBS * SSEK	Between Groups	(Combined)	1643,554	25	65,742	,812	,709
		Linearity	171,542	1	171,542	2,120	,152
		Deviation from Linearity	1472,012	24	61,334	,758	,767
Within Groups			4045,972	50	80,919		
Total			5689,526	75			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MBS * SSEK	,174	,030	,537	,289

3. UJI HIPOTESIS

Correlations

		SSEK	MBS
SSEK	Pearson Correlation	1	,174
	Sig. (2-tailed)		,134
	N	76	76
MBS	Pearson Correlation	,174	1
	Sig. (2-tailed)	,134	
	N	76	76


DATA PENDAPAT KELUARGA

NO	PENDAPATAN		TOTAL
	AYAH	IBU	
1	4,5 JT	1,5 JT	6 jt
2	3jt	1,5jt	4,5 JT
3	3,5jt	3,5jt	7 jt
4	3jt	3jt	6 jt
5	0	3jt	3 jt
6	0	1,5 jt	1,5 jt
7	0	1,5 jt	1,5 jt
8	3,5jt	1,5jt	5 jt
9	5 jt	5 jt	10 jt
10	1,5 jt	1,5 jt	3 jt
11	3 jt	1,5 jt	4,5 jt
12	4,5 jt	3,5 jt	8 jt
13	3 jt	3,5 jt	6,5 jt
14	3,5jt	1,5jt	5 jt
15	3,5jt	3jt	6,5 jt
16	3,5 jt	1,5 jt	5 jt
17	3,5 jt	5 jt	8,5 jt
18	4,5 jt	3,5 jt	8,5 jt
19	3,5 jt	3 jt	6,5 jt
20	3,5 jt	3,5 jt	7 jt
21	1 jt	1 jt	2 jt
22	5 jt	3 jt	8 jt
23	3,5 jt	4 jt	7,5 jt
24	3,5 jt	1,5 jt	5 jt
25	3,5 jt	1,5 jt	5 jt
26	3,5 jt	3,5 jt	7 jt
27	3,5 jt	3,5 jt	7 jt
28	3,5 jt	6 jt	9,5 jt
29	6jt	3jt	9 jt
30	3,5 jt	1,5 jt	5 jt
31	5 jt	6 jt	11 jt
32	5 jt	3,5 jt	8,5 jt
33	3,5 jt	3,5 jt	7 jt
34	5 jt	1,5 jt	6,5 jt
35	5 jt	5 jt	10 jt
36	3,5 jt	7 jt	10,5 jt
37	2,5 jt	5,5 jt	8 jt
38	3,5jt	3jt	6,5 jt

39	3,5 jt	3,5 jt	7 jt
40	6 jt	7 jt	13 jt
41	3 jt	1 jt	4 jt
42	3,5 jt	3,5 jt	7 jt
43	1,5 jt	3,5 jt	5 jt
44	3,5 jt	3 jt	6,5 jt
45	1,5jt	1,5jt	3 jt
46	1,5jt	1,5jt	3 jt
47	1,5 jt	1,5 jt	3 jt
48	1,5 jt	4,5 jt	6 jt
49	5 jt	5 jt	10 jt
50	1,3jt	3,5jt	5 jt
51	3jt	1 jt	4 jt
52	1,5 jt	4,5 jt	6 jt
53	3,5jt	3,5jt	7 jt
54	1,5jt	1jt	2,5 jt
55	1,5jt	1jt	2,5 jt
56	1jt	1jt	2 jt
57	3jt	3 jt	6 jt
58	3,5jt	4,5jt	8 jt
59	3,5jt	3,5jt	7 jt
50	0	1,5 jt	1,5 jt
61	1jt	1,5jt	1,5 jt
62	3jt	3jt	6 jt
63	3,5jt	3,5jt	7 jt
64	3jt	3jt	6 jt
65	3,5jt	1,5jt	5 jt
66	3,5jt	5jt	8,5 jt
67	3jt	3jt	6 jt
68	6 jt	3,5 jt	9,5 jt
69	3,5jt	1,5jt	5 jt
70	6jt	1,5jt	7,5 jt
71	3,5jt	3,5jt	7 jt
72	3 jt	3 jt	6 jt
73	3jt	1jt	4 jt
74	3,5jt	1,5jt	5 jt
75	3,5jt	1,5jt	5 jt
76	3,5 JT	1 JT	4,5 JT



**4. SURAT-SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN DAN
SURAT BUKTI PENELITIAN**

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Selisbudri Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 430 /FPSI/01.10/III/2021 Medan, 05 Maret 2021
 Lampiran : -
 Hal : Pengambilan Data

Yth. Kepala SMA N 1 Pollung
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Latifah Lumban Gaol
 NPM : 178600271
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA N 1 Pollung, JL. Mayor (Purn) C.Dj Marbun Desa Huta Paung, Kec. Pollung, Kab. Humbang Hasudutan, Prov. Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Minat Belajar Siswa SMA N 1 Pollung*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip

